

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji dua hipotesis. Pertama, pengaruh antara kepemimpinan pemberdayaan terhadap perilaku kerja kreatif. Kedua, peran efikasi diri kreatif sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan survei berbentuk kuesioner dengan 100 responden dari karyawan PT Asian Agri Provinsi Riau. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pemberdayaan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku kerja kreatif dan efikasi diri kreatif memediasi parsial pengaruh keduanya.

Kata kunci: kepemimpinan pemberdayaan, perilaku kerja kreatif, efikasi diri kreatif, kuesioner, *non probability sampling*, *purposive sampling*, *partial least square*

ABSTRACT

The purpose of this study is to test two hypotheses. First, the effect between empowering leadership and creative work behavior. Second, the role of creative self-efficacy as a mediating variable. This research was conducted with a quantitative approach and using a survey in the form of an electric questionnaire with 100 respondents from employees of PT Asian Agri Provinsi Riau. The non probability sampling and purposive sampling method was used. The test in this study used the Partial Least Square method. The results of this study indicate that empowering leadership has a positive relationship to creative work behavior and creative self-efficacy partially mediates the effect between the two.

Keywords: *empowering leadership, creative work behavior, creative self-efficacy, questionnaire, probability sampling, purposive sampling, partial least square*